



Kelurahan Pringgokusuman menggelar simulasi penanganan bencana gempa bumi beberapa waktu lalu.

► PROGRAM MITIGASI

BPBD Jogja Merintis 15 KTB

UMBULHARJO- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja merintis belasan kampung tangguh bencana (KTB) pada tahun ini sebagai upaya mitigasi kebencanaan. Ditargetkan sebanyak 169 KTB terbentuk di seluruh kampung di Kota Jogja untuk meminimalkan dampak dari kejadian bencana.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Jogja, Bayu Wijayanto mengatakan sebanyak 15 KTB rintisan dibentuk pada tahun ini untuk melengkapi 130 KTB yang sebelumnya

► Ditargetkan sebanyak 169 KTB terbentuk di seluruh kampung di Kota Jogja untuk meminimalkan dampak dari kejadian bencana.

► Sebanyak 15 KTB rintisan dibentuk pada tahun ini untuk melengkapi 130 KTB yang sebelumnya telah berdiri.

KTB mitigasi itu tersebar di sejumlah kampung di Kota Jogja dan telah pula melaksanakan simulasi kegiatan penanganan kebencanaan. "Kami fokuskan pada upaya mitigasi bencana gempa bumi. Karena pada jenis kebencanaan lainnya terutama daerah sungai itu memang kami anggap rawan. Sehingga kewaspadaan selalu ada, apalagi di musim penghujan ini," katanya, Senin (8/11).

Bayu menjelaskan pada

sejumlah KTB rintisan itu petugas bersama seluruh pengurus kampung juga telah melakukan pemetaan baik itu jumlah warga, jalur evakuasi, titik kumpul yang representasi maupun penanganan darurat jika bencana sewaktu-waktu terjadi.

Upaya ini diharapkan menjadi pedoman dan langkah antisipasi yang optimal terhadap mitigasi bencana. "Jalur-jalurnya sudah kami buat. Karena pada KTB rintisan ini kan sebelumnya tidak ada. Jadi jumlah warga yang rentan juga sudah kami buat pendataannya," kata Bayu. Ada sebanyak tujuh pertemuan yang digelar dalam forum pembentukan KTB rintisan. Salah satu forum khusus membahas risiko kebencanaan di tiap wilayah. Dari hasil pemetaan yang muncul, warga kemudian melakukan upaya simulasi awal agar lebih tanggap terhadap kejadian

kebencanaan.

Musim Hujan

Kepala Pelaksana BPBD Kota Jogja, Nur Hidayat mengungkapkan musim hujan mesti menjadi perhatian bagi seluruh elemen masyarakat. Sejumlah bencana seperti tanah longsor maupun luapan air harus diwaspadai terutama bagi warga yang tinggal di bantaran sungai. "Sudah kami siapkan pemetaannya. Kami juga anggap semua area sungai adalah kawasan rawan, baik dari segitangah longsor, ancaman terhadap luapan air maupun pohon tumbang," kata Nur.

Dia mengimbau kepada warga untuk melakukan langkah-langkah mitigasi awal semisal mempersiapkan diri dan memantau debit air sungai di masing-masing wilayah. Upaya ini diharapkan bisa memperkecil dampak bencana dari musim hujan yang belakangan mulai dirasakan di Kota Jogja.

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005